

Sistem Informasi Manajemen Internet Dan Ekstranet

Ruth Haryanti¹, Vip Paramarta², Maharanny Wulansari³, Aulia Dini Rachmadanti⁴,
Febri Diotama⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Sangga Buana Bandung

Jl. PHH Mustofa No.41 Cikutra, Kota Bandung, Jawa Barat

Korespondensi: vip@usbypkp.ac.id

Abstract: *This rapid development of technological knowledge can help humans fulfill the new order of civilization in the era of technology that was created to make daily work easier. Computers are not only used as electronic typewriters but have been used to increase work and business productivity. An information system is a system that provides information for the decision-making process at every level in an organization. Network users control what they do through graphical applications prepared for the user. All data including electronic mail (e-mail), databases are stored on the server. Special servers for the internet or even for certain internet functions are the heart of information on the internet. Getting many benefits from the internet, for example reducing communication costs, improving communication and coordination skills, distributing knowledge and providing facilities for e-business or e-commerce, including reducing communication costs. In this article the author explains the implementation of the internetworking concept (internet and extranet), the benefits of using each and the development that can be carried out from the internetworking concept, components and forms of application of the internetworking.*

Keywords: Information System, Internet, Extranet, BNI

Abstrak: Berkembangnya ilmu teknologi secara cepat ini dapat membantu manusia dalam memenuhi tata peradaban baru di era teknologi yang diciptakan untuk meringankan pekerjaan sehari-hari. Komputer tidak hanya digunakan untuk mesin ketik elektronik melainkan sudah digunakan untuk meningkatkan produktifitas kerja dan usaha. Sistem informasi adalah suatu sistem yang menyediakan informasi untuk proses pengambilan keputusan di setiap level dalam sebuah organisasi. Pemakai jaringan mengontrol apa yang dilakukannya melalui aplikasi berbasis grafis yang disiapkan untuk pemakai. Semua data termasuk surat elektronik (e-mail), database disimpan dalam server. Server-server khusus untuk internet atau bahkan untuk fungsi internet tertentu merupakan jantungnya informasi di internet. Mendapatkan banyak manfaat dengan adanya internet misalnya mengurangi biaya komunikasi, meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan koordinasi, distribusi pengetahuan dan memberikan fasilitas untuk e-Business atau e-commerce, termasuk didalamnya mengurangi biaya komunikasi. Dalam artikel ini penulis memaparkan implementasi konsep internetworking (internet dan ekstranet), manfaat dari penggunaan masing-masing dan pengembangan yang dapat dilakukan dari konsep internetworking, komponen dan bentuk aplikasi dari internerwoking tersebut.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Internet, Ekstranet, BNI

PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi diberbagai bidang, segala kegiatan atau pekerjaan manusia untuk meningkatkan kualitas diri semakin dipermudah, salah satunya adalah dengan berkembangnya teknologi komputer dengan pesat dari hari ke hari. Komputer merupakan salah satu teknologi yang diciptakan sebagai alat bantu manusia dalam mengerjakan berbagai macam tugas agar tugas yang dikerjakan tersebut dapat lebih efektif, efisien, mudah, cepat dan akurat.

Dilain sisi, pesatnya pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi (ICT), serta internet telah sangat berdampak pada bisnis dan pelayanan jasa. Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi elektronik sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Teknologi elektronik tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mengelola sumberdaya internal dan eksternal sebuah organisasi, tapi juga sebagai medium untuk mengelola kepentingan publik dengan lebih cepat dan lebih luas.

Berkembangnya ilmu teknologi secara cepat ini dapat membantu manusia dalam memenuhi tata peradaban baru di era teknologi yang diciptakan untuk meringankan pekerjaan sehari-hari. Komputer tidak hanya digunakan untuk mesin ketik elektronik melainkan sudah digunakan untuk meningkatkan produktifitas kerja dan usaha. Sistem informasi adalah suatu sistem yang menyediakan informasi untuk proses pengambilan keputusan di setiap level dalam sebuah organisasi.

Perkembangan teknologi di dunia termasuk Indonesia saat ini semakin berkembang. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya penggunaan teknologi untuk membantu segala macam aktivitas kehidupan. Teknologi juga digunakan untuk meningkatkan kualitas masing-masing individu dalam menghadapi perkembangan teknologi. Teknologi Informasi (TI) atau *Information Technology* (IT) merupakan bagian dari mata rantai dalam dunia Sistem Informasi (SI) atau *Information System* (IS). Optimalisasi waktu dan biaya merupakan aspek penting dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan teknologi. Penggunaan teknologi dilakukan guna mengoptimalkan waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Jaringan adalah sebuah sistem yang berhubungan dengan komunikasi antara dua manusia atau mesin. Pengertian lain dari jaringan adalah sebuah sistem yang saling berhubungan dengan sistem lainnya yang bekerja bersama-sama untuk mencapai satu tujuan yang sama. Fungsi jaringan adalah untuk berbagi sumber daya yang dimiliki dan untuk berkomunikasi secara elektronik.

Telekomunikasi terdiri dari dua kata, yaitu 'tele' dan 'komunikasi'. 'Tele' berarti jauh dan 'komunikasi' berarti berhubungan atau saling tukar informasi antar dua pihak. Jadi, telekomunikasi bisa diartikan pertukaran informasi antara dua pihak, yaitu pihak pengirim dan pihak penerima, dimana terdapat jarak di antara keduanya.

Masih banyak perusahaan terutama di negara berkembang, yang masih sulit mengadaptasikan teori-teori baru mengenai manajemen, organisasi, maupun teknologi informasi karena masih melekatnya faktor-faktor budaya lokal yang mempengaruhi behavior sumber daya manusianya.

Hampir semua perusahaan-perusahaan besar yang bergerak di bidang infrastruktur (listrik dan telekomunikasi) dan pertambangan pada saat itu membeli perangkat komputer untuk membantu kegiatan administrasinya sehari-hari. Keperluan organisasi yang paling banyak menyita waktu komputer pada saat itu adalah untuk administrasi back office, terutama yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan. Di pihak lain, kemampuan mainframe untuk melakukan perhitungan rumit juga dimanfaatkan perusahaan untuk membantu menyelesaikan problem-problem teknis operasional, seperti simulasi-simulasi perhitungan pada industri pertambangan dan manufaktur.

Kemajuan teknologi digital yang dipadu dengan telekomunikasi telah membawa computer memasuki masa-masa revolusinya. Di awal tahun 1970-an, teknologi PC (*Personal Computer*) mulai diperkenalkan sebagai alternatif pengganti minicomputer. Dengan seperangkat komputer yang dapat ditaruh di layar kerja atau desktop, seorang manajer atau teknisi dapat memperoleh data atau informasi yang telah diolah oleh komputer dengan kecepatan yang hampir sama dengan kecepatan mini computer, bahkan mainframe.

Perusahaan yang akhirnya harus mendefinisikan kembali visi dan misi bisnisnya, terutama yang bergelut di bidang pemberian jasa. Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan perangkat canggih teknologi informasi telah merubah mindset manajemen perusahaan sehingga tidak jarang terjadi perusahaan yang banting stir menggeluti bidang lain. Bagi negara berkembang, dilema mengenai pemanfaatan teknologi informasi amat terasa. Di suatu sisi banyak perusahaan yang belum siap karena struktur budaya atau SDM-nya, sementara di pihak lain investasi besar harus dikeluarkan untuk membeli perangkat teknologi informasi.

Sistem informasi merupakan tatanan yang terorganisasi dalam pengaturan sumber daya yang ada baik itu manusia, hardware, software, data, dan jaringan yang meliputi pengumpulan data lalu mengolahnya sehingga bisa dengan mudah untuk dikonsumsi dan lebih mudah dalam hal penyebarannya. Sistem Informasi menyediakan informasi untuk mendukung kegiatan

operasional, manajemen dan fungsi pengambilan keputusan pada organisasi. Setidaknya terdapat enam fungsi dari sistem informasi tersebut, yaitu.: Mendukung kesuksesan berbagai fungsi utama bisnis seperti akuntansi, finance, manajemen sumber daya manusia, manajemen operasi dan pemasaran, Kontribusi utama dalam mendukung efisiensi kegiatan operasional, produktivitas dan moral SCM, pemberian layanan prima pada customer dan kepuasan customer, Sumber Informasi utama bagi manajer dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang efektif, Bagian yang penting dalam dari Upaya pengembangan produk dan jasa yang kompetitif, Bagian utama dari sumber daya organisasi dan biayanya dalam menjalankan bisnis, Kesempatan pengembangan karier yang dinamis dan menantang bagi masyarakat.

Internetworking adalah merupakan suatu abstraksi yang kuat yang memperbolehkan pembahasan kompleksitas dari teknologi komunikasi beragam di bawahnya. Tujuan utama dari *Internetworking* adalah interoperabilitas yang maksimum, yaitu memaksimalkan kemampuan program pada sistem komputer yang berbeda dan sistem jaringan yang berbeda untuk berkomunikasi secara handal. Ini akan menunjang ketersediaan informasi pada sistem komputer dan jaringan yang beragam, baik perangkat lunak, perangkat keras, maupun model data dari informasi tersebut. Seiring dengan perkembangan teknologi, penggunaan internet telah mengubah bisnis menjadi *network enterprise*. Internet, web, intranet, dan ekstranet telah membentuk jaringan antara proses bisnis dengan seluruh stakeholder yang ada di perusahaan, baik konsumen, pemasok, karyawan, serta pihak-pihak terkait lainnya. Dengan menggunakan jaringan yang saling terintegrasi tersebut, perusahaan dapat menjalankan kegiatan operasinya secara lebih kreatif, efektif, dan efisien, terutama dalam menghadapi era pasar yang semakin mengglobal. Sedangkan *internetworking* sendiri dapat diartikan sebagai suatu bentuk hubungan, kerjasama atau kemitraan yang mendayagunakan TI berbasis jaringan.

Ada 3 jenis jaringan yang dipergunakan dalam *internetworking*, yaitu internet, intranet, dan ekstranet. Ketiga jenis tersebut memiliki ruang lingkup yang berbeda-beda.

Internet atau *interconnected network* adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia. Setiap komputer dan jaringan, terhubung secara langsung maupun tidak langsung ke beberapa jalur utama yang disebut internet *backbone* dan dibedakan satu dengan yang lainnya menggunakan *unique name* yang biasa disebut dengan alamat IP 32 bit. Cara menghubungkan rangkaian komputer dengan kaedah ini dinamakan *internetworking*. *Internetworking* merupakan kumpulan jaringan lokal area, juga metropolitan area yang umumnya terhubung melalui *router-router* sehingga membentuk jaringan *wide area* yang begitu besar. Terkoneksi ke internet

berarti menghubungkan perangkat komputer atau perangkat lain yang digunakan, kedalam jaringan komputer global di dunia. Tidak hanya perangkat komputer seperti *Router*, PC, Laptop atau server yang bisa terkoneksi ke internet, beberapa perangkat lain seperti *mobile device* (ponsel/PDA), *web camera*, *security camera*, *alarm*, *refrigerator* (lemari es), TV, *remote control home/office device* (seperti: instalasi lampu ruangan atau taman) dan perangkat pribadi lainnya, juga dapat terkoneksi ke internet.

Manfaat internet sudah dirasakan dari berbagai aspek kehidupan yang meliputi, aspek pendidikan, aspek ekonomi dan bisnis, aspek pemerintahan, aspek sosial maupun aspek keagamaan.

Ekstranet merupakan jaringan intranet perusahaan yang ingin mengungkapkan sebagian informasi yang mereka miliki ke jaringan luar. Informasi bisa berupa info produk atau layanan, file-file yang diperlukan konsumen, klien atau karyawan yang mobile, atau juga database yang diperkenankan diakses dari jaringan lain atau jaringan internet. *Firewall* akan melindungi sebagian jaringan internal perusahaan sehingga tidak dapat diakses dari jaringan luar, sekaligus membatasi akses jaringan internal agar tidak dapat mengakses semua layanan dari internet. Ekstranet adalah jaringan pengguna yang bersifat pribadi yang biasanya menggunakan protokol internet yang juga menggunakan sistem telekomunikasi publik untuk dapat membagikan sebagian dari informasi bisnis atau juga operasi yang aman ke pelanggan, penjual, vendor, dan lain sebagainya. Ekstranet juga dikenal sebagai intranet pada sebuah perusahaan yang dapat diperluas untuk pengguna yang ada pada luar perusahaan. Perusahaan yang sudah menerapkan ekstranet untuk bertukar data yang memiliki volume besar dengan hanya dengan menggunakan *Electronic Data Interchange* . Ekstranet ini biasanya merujuk ke dalam jaringan perusahaan yang tadinya sudah menerapkan intranet namun dapat digunakan oleh pengguna luar jaringan perusahaan yang dapat terhubung pada suatu jaringan organisasi yang terkontrol.

Manfaat ekstranet dalam perusahaan atau kegiatan bisnis lainnya adalah dapat menukar data berjumlah besar serta juga dapat digunakan untuk jaringan kerjasama dan ini memudahkan kinerja dari karyawan, penyalur, mitra bisnis dan pelanggan serta terjaminnya keamanan data karena hanya dapat diakses oleh pengguna tertentu saja. Ekstranet mempunyai dasar infrastruktur sama dengan internet, seperti *TCP/IP Protocols*, *server*, *e-mail* dan *browser Web*. Tetapi ekstranet menggunakan *Virtual Private Network* (VPN) untuk membuat komunikasi 20 melalui internet lebih aman. Ekstranet banyak sekali digunakan oleh perusahaan untuk mengumpulkan dan mendistribusikan informasi ke pihak-pihak luar yang terkait.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Metode pada artikel ini menggunakan studi literatur yaitu metode pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan suatu penelitian yang dibuat. Terdapat empat tahap pembuatan studi literatur dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dengan kata kunci tertentu pada suatu atau beberapa database kemudian direkonstruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.

Pencarian artikel dilakukan pada September 2023. Pemilahan artikel yang dijadikan acuan ialah untuk penelitian dalam kurun waktu 10 tahun terakhir

PEMBAHASAN

Komponen Internet dan Ekstranet

Komponen Internet dan ekstranet adalah beberapa bagian yang membuat internet dan ekstranet tersebut beroperasi salah satunya merupakan perangkat seperti komputer, laptop, smartphone, atau tablet yang digunakan oleh pengguna untuk mengakses Internet dan perangkat tersebut harus tersedia agar dapat menggunakan internet karena perangkat tersebutlah yang terhubung dengan internet. Poin selanjutnya yang mempengaruhi kinerja internet adalah Perangkat Jaringan yakni yang menghubungkan perangkat yang kita gunakan ke Internet, perangkat jaringan ini menjadi faktor penting karena semakin baik Perangkat Jaringan yang kita gunakan maka kecepatan transfer data atau kinerja perangkat yang kita gunakan semakin bagus dan didalam pelaksanaannya diorganisasi besar yang berbentuk kantor maka infrastruktur Jaringan yang terdiri dari kabel serat optik, kabel tembaga, dan infrastruktur yang mendukung transfer data melalui koneksi Internet, lalu komponen internet memberikan layanan dan aplikasi seperti World Wide Web (WWW), email, chatting, streaming video, dan masih banyak lagi yang semuanya dapat digunakan untuk mempermudah dalam komunikasi dan pekerjaan dan tentunya membuat efisien karena dapat memangkas biaya komunikasi.

Pada awalnya internet adalah suatu jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Amerika Serikat pada awal tahun 60-an, pada waktu itu mereka mendemonstrasikan bagaimana hardware dengan software computer berbasis UNIX bisa melakukan komunikasi dalam jarak

yang tidak terhingga melalui saluran telepon. Aplikasi-aplikasi di internet saat ini sangat banyak dan akan terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan kebutuhan yang beragam di berbagai bidang. Aplikasi internet yang sering digunakan antara lain **Word Wide Web** (*www*), **E-mail**, **Mailing List** (*millis*), **Newsgroup**, **Internet Relay Chat**, **File Transfer Protocol** (*FTP*), **Telnet**, **Gopher**, **VoIP** (*Voice over Internet Protocol*), dan lain-lain.

Aplikasi Internet dan Ekstranet

Mengaplikasikan internet dan ekstranet lebih dari 60 juta orang yang bekerja dibidang pendidikan, penelitian, pemerintahan dan organisasi bisnis menggunakan internet untuk saling tukar menukar informasi atau untuk melakukan transaksi secara elektronik yang dikenal sebagai e-commerce/eBusiness. Internet menggunakan teknologi client/server sehingga proses manajemen informasi lebih mudah dan praktis. Pemakai jaringan mengontrol apa yang dilakukannya melalui aplikasi berbasis grafis yang disiapkan untuk pemakai. Semua data termasuk surat elektronik (e-mail), database disimpan dalam server. Server-server khusus untuk internet atau bahkan untuk fungsi internet tertentu merupakan jantungnya informasi di internet. Mendapatkan banyak manfaat dengan adanya internet misalnya mengurangi biaya komunikasi, meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan koordinasi, distribusi pengetahuan dan memberikan fasilitas untuk e-Business atau e-commerce, termasuk didalamnya mengurangi biaya komunikasi. Internet menawarkan aktivitas bisnis beroperasi lebih fleksibel sebab perusahaan dapat memodifikasi produk yang ditawarkannya secepat mungkin, tersedia bagi siapa saja selama 24 jam sehari. Bagian marketing dapat menyiapkan tampilan yang interaktif untuk mendapat perhatian konsumen. Konsumen dapat dengan mudah untuk memesan produk tertentu yang diminatinya tanpa harus datang ke perusahaan. Internet menawarkan aktivitas bisnis beroperasi lebih fleksibel sebab perusahaan dapat memodifikasi produk yang ditawarkannya secepat mungkin. Sehingga memperoleh manfaat dalam bentuk efisiensi dan kekuatan. Perbaikan ini akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menawarkan lebih banyak produk dan jasa kepada perusahaan lain, memberikan pelayanan lebih baik kepada konsumen dan memperoleh data lingkungan lebih mudah.

Secara umum, nilai bisnis dengan menggunakan jaringan tren telekomunikasi seperti internet, intranet, extranet, dan jaringan telekomunikasi lainnya adalah dapat mengurangi biaya, mempersingkat waktu pemrosesan bisnis, mendukung e-commerce, memperbaiki kerjasama kelompok kerja, mengembangkan proses operasional online, berbagi sumberdaya, mengunci pelanggan dan pemasok, serta mengembangkan produk jasa dan produk baru.

Sehingga menjadikan jaringan telekomunikasi ini menjadi lebih strategis dan vital dalam bisnis yang harus terus mampu untuk bersaing.

Internet sebagai jaringan telekomunikasi menyediakan aplikasi yang sangat penting digunakan untuk kerjasama antara mitra bisnis, hubungan dengan pelanggan dan pemasok serta untuk kepentingan e-commerce bagi yang bergerak di bisnis online. Sebagaimana yang dijelaskan oleh O'Brien bahwa penggunaan bisnis di internet telah meluas dari hanya sekedar pertukaran informasi secara elektronik ke aplikasi strategi bisnis. Perusahaan menggunakan teknologi internet untuk beberapa kegiatannya seperti operasional, pemasaran, dan aplikasi manajemen dalam hubungannya dengan pelanggan serta aplikasi bisnis lintas fungsi, aplikasi dalam bidang teknik, manufaktur, sumberdaya, dan akuntansi.

Nilai bisnis lainnya dengan menggunakan internet adalah peluang besar dalam memperoleh pelanggan baru dengan produk dan pemasaran yang inovatif, mempertahankan pelanggan saat ini melalui perbaikan hubungan dan layanan, dan peningkatan pendapatan perusahaan. Dikatakan oleh O'Brien (2005) bahwa terdapat faktor-faktor utama yang membuat dasar sehingga perusahaan membangun jaringan telekomunikasi dengan menggunakan situs Web untuk kepentingan bisnisnya. Menurut O'Brien (2005) menyatakan bahwa kebanyakan perusahaan membangun situs e-business dan e-commerce untuk mencapai enam nilai bisnis utama

Profil Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (Selanjutnya disebut "BNI" atau "Bank") pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank Sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No.2 tahun 1946 tanggal 05 Juli 1946. 1946 Berdirinya PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk sebagai Bank pertama milik Negara. 1950 Sebagai Bank Pembangunan dan diberikan hak untuk bertindak sebagai bank devisa. 1955 Diubah menjadi bank umum dan membuka cabang di Singapura 1960-1986 BNI mendukung perekonomian Indonesia dan restruksisasi dan pembenahan korporasi. 1989-2007 BNI menerbitkan saham baru yang dicatatkan di Bursa Efek Jakarta. 2008-2018 Penerbit Medium Term Notes (MTN) dan telah di catat oleh OJK.

Core Competency

Sistem informasi teknologi yang diterapkan di BNI didasarkan pada visi dan misi. Hal ini diharapkan dapat membuat perusahaan tetap bertahan dalam industri perbankan nasional yang ketat dan meningkatkan daya saing pada tingkat yang lebih luas, dan diharapkan meningkatkan daya saing seiring dengan indikator jumlah *customer* yang semakin bertambah,

segmentasi pasar menjadi semakin terarah dengan memanfaatkan sistem informasi. Hal ini memudahkan setiap segmen melihat pencapaiannya dan membuat setiap segmen merencanakan langkah-langkah yang strategis untuk mencapai target pada setiap segmen.

Stakeholders

BNI mendefinisikan siapa saja yang datang ke dalam kontak dengan Bank sebagai stakeholder, dijelaskan kelompok tertentu yang berusaha untuk memperluas hubungan : Pemegang Saham, Karyawan, Pelanggan atau Nasabah, Masyarakat dan Pemerintah, Penggunaan Sistem Informasi Manajemen.

Sebagai Bank terbesar ke-4 di Indonesia, BNI mempunyai banyak jenis produk dan layanan yang ditawarkan kepada nasabah. Banyaknya unit dan Karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia termasuk luar negeri merupakan keuntungan tersendiri dan tentunya membutuhkan *system informasi management* yang baik untuk menunjang hal itu semua, terutama *internetworking*.

1. Internet, Internet bertujuan mengenalkan keberadaan dan keberagam produk perusahaan kepada public. BNI memiliki website *www.bni.co.id*. Salah satu fitur yang ada dalam situs BNI adalah fitur *internet banking*. Salah satu fitur yang ada dalam situs BNI ini adalah fitur *internet banking* yang terdiri dari personal internet banking dimana nasabah Bank dapat langsung melakukan inquiry atau transaksi setelah *connect menu internet banking* tersebut.
2. Extranet, Aplikasi di BNI yaitu *BNI Cash Management*, sarana internet banking *real-time online* yang ditunjukkan untuk segmen bisnis. Salah satu fitur sebagaimana disebut di atas adalah pembayaran tagihan atau *bill collection*. Layanan Bill Collection adalah layanan yang memberikan solusi kecepatan rekonsiliasi Pembayaran bagi Nasabah dengan memanfaatkan strukturisasi rekening dan referensi standar serta layanan yang memberikan solusi kemudahan pembayaran bagi Mitra dengan sejumlah pilihan jaringan Pembayaran.
3. Future Development, BNI mempersiapkan diri dalam mengembangkan sistem informasi manajemen antara lain : Komunikasi 2 arah dari penggunaan internet dengan BNI, Sistem perbankan untuk mendukung kegiatan perbankan (Branchless banking, aktivitas penjualan dan aktivitas collection di lokasi nasabah)
4. Challenges, Terdapat dua tantangan yang dihadapi oleh BNI : perubahan preferensi nasabah yang cepat, persaingan internasional dalam *Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di tahun 2015*. Hal ini menyebabkan bank-bank yang berkantor pusat di

Singapore atau Malaysia dapat bebas beroperasi di berbagai daerah di Indonesia. Sehingga persaingan perbankan melalui produk dan layanan semakin ketat.

KESIMPULAN

Teknologi dan sumber daya manusia merupakan bagian terpenting dalam Sistem Informasi Manajemen. Perencanaan dan pengaplikasian Sistem Pelayanan dapat berbasis Internet dan Ekstranet dapat digunakan sebagai bahan menyajikan laporan nantinya. Pengembangan pelayanan lebih mudah dan lebih mengefinisikan waktu. Kelebihan sarana internet tidak kenal batas geografis dan berperan dalam dunia ekonomi dan bisnis. Salah satu hal strategis yang harus dilakukan berinovasi dalam bidang Information Technology. Banyaknya unit dan Karyawan membutuhkan system informasi management terutama internetwoking.

Internet di BNI bertujuan mengenalkan keberadaan dan keberagam produk perusahaan kepada public. BNI memiliki website www.bni.co.id yang dibuat menarik juga terlihat mudah dan efektif untuk dijelajahi agar para pengguna internet dapat mengetahui informasi seputar BNI diantaranya informasi tentang BNI, produk, layanan, dan informasi lainnya yang dibutuhkan oleh pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Davik Farouk Ilmid., Restia Mega., Rahmawati Yeni., Vita Liiza Trusty.2015. *Sistem Informasi Manajemen "E-Health dan E-Hospital"*. Surabaya
- Rahmayu Mulia.2016.*Rancang Bangun Sistem Informasi Pada Rumah Sakit Dengan Layanan Intrenet Menggunakan Metode Waterfall*.Evolusi.4(2).39.
- Listriana Rurin Wahyu, 2011, *Sistem Informasi Manajemen Penerapan E-Bisnis Dalam Rymah Sakit (ERP, CRM dan SCM)*. Tesis. Manajemen Bisnis.Bogor.Institut Pertanian Bogor
- Maryono, Y, dan Istiana B.P. 2008, "*Teknologi Informasi dan Komunikasi*". Edisi Pertama,Jakarta: Quadra
- Indrajit, R.E, 2012, "*Keterkaitan Bisnis dengan Teknologi*", Jurnal. Jakarta
- Wiharto, Y. 2012, "*Sistem Informasi Akademik Berbasis SMS Gateway*" Jurnal. Jakarta
- O'Brien, James A. "*Management Information Systems:Managing Information Technology in The Internetworked Enterprise*". 1999. International Edition. The McGraw-Hill Companies, Inc
- O'Brien James A. "*Pengantar Sistim Informasi*", Edisi 12, Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2005
- www.bni.co.id